

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, yang artinya pendekatan penelitian ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman penulis berdasarkan pengalamannya. Kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk data empiris di lapangan.⁴⁶

Penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism. Digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁷

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk deskriptif karena peneliti berusaha memperoleh informasi berkenaan dengan fenomena yang diamati saat

⁴⁶ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta:Teras, 2011), 63-64

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 14

ini. Disebut korelasional, karena peneliti berusaha menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antara berbagai variabel berdasarkan besar kecilnya koefisien korelasi.

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menjelaskan pengaruh kemampuan manajerial kepala madrasah dan iklim madrasah terhadap kompetensi kepribadian guru MAN se-Kabupaten Tulungagung.

B. Populasi, Teknik Sampling, dan Sampel

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁸ Jadi populasi adalah keseluruhan unsur obyek atau subyek yang merupakan sumber data dengan karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh tenaga pendidik di MAN se-Kabupaten Tulungagung yang terdiri dari MAN 1 Tulungagung, MAN 2 Tulungagung, MAN 3 Tulungagung yang berjumlah 195 orang.⁴⁹

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 215

⁴⁹ Dokumentasi Data Guru MAN

2. Sampling Penelitian

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel.⁵⁰ Pengambilan sampel digunakan seringkali disebabkan oleh ketidakmungkinan untuk meneliti keseluruhan populasi, sehingga sampel harus benar-benar mewakili populasi yang ada. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *sampling proportionate stratified random sampling*. Teknik ini merupakan teknik yang digunakan apabila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh. Oleh karena itu semua guru Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Tulungagung mendapatkan kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.

3. Sampel Penelitian

Berdasar populasi di atas maka sampel diambil sebagai obyek pengamatan sampel penelitian yaitu sebagian dari populasi terjangkau yang memiliki sifat yang sama dengan populasi. Menurut Sugiyono adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵¹ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan simple random sampling. Yaitu dengan teknik undian, setiap subjek populasi

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kombinasi)*, (Bandung:Alfabeta, 2015), 118

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2009), 80-91.

diberi nomor pada kertas undian kemudian dikocok. Jadi setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama dan bebas satu sama lain untuk terpilih menjadi sampel.⁵²

Dalam penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel yang akan di ambil, karena jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel secara acak (random sampling). Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane atau Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

n = jumlah sample

N = jumlah populasi

d²= presisi (ditetapkan 5% dengan tingkat kepercayaan 95%)

Berdasarkan rumus pengambilan sample menggunakan rumus dari slovin diatas maka didapatkan total sample sebanyak 131 orang dengan tingkat kesalahan 5% dari total 195 guru.

C. Instrumen Penelitian

Menyiapkan instrument sebuah penelitian sudah merupakan keharusan untuk (alat) penelitian guna mendapatkan hasil yang maksimal sehingga validitas penelitian tidak diragukan lagi. kualitas penelitian ditentukan oleh kualitas data. Kualitas data tergantung dari alat (instrument) yang

⁵² Herawati Susilo, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bahan Ajar Jurusan Biologi Fakultas MIPA Universitas Negeri Malang: Dirjen PT Proyek Peningkatan Manajemen Pendidikan Tinggi, Depdiknas, 2003), 22.

digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Instrument penelitian yang diperlukan adalah:

- a. Pedoman Angket digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang di dalamnya berisi pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan manajemen kepala sekolah dan kinerja guru
- b. Pedoman Dokumentasi digunakan peneliti untuk mengumpulkan data berupa prestasi belajar siswa yang berupa prestasi akademik dan non akademik.

Untuk menghindari perolehan data error perlu dilakukan uji validitas terhadap alat pengukuran. Dalam hal ini uji validitas ini penulis menerapkan konsultasi dengan tenaga ahli perihal alat ukur yang akan dipergunakan untuk menggali data lapangan. Maka dengan demikian diharapkan alat ukur nantinya bisa memiliki nilai varians error yang kecil, sehingga dapat mendapatkan angka yang mendekati angka sebenarnya. Teknik pengujian ini yang akan diuji adalah validitas konstruksi dengan menggunakan uji analisis faktor dengan cara mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total.⁵³

Kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Item
-----	----------	-----------	------------	----------

⁵³ Arikunto, *Prosedur...*, 78

1.	Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah ⁵⁴	<i>Conseptual Skill</i>	Perencanaan semua kegiatan sekolah	1, 2
			Pengkoordinasian kegiatan sekolah	3, 4
			Pengembangan kurikulum	5, 6
			Pengembangan staf untuk mencapai tujuan sekolah	7, 8
		<i>Human Skill</i>	Penjalinan kerjasama dengan para guru maupun majelis sekolah	9, 10
			Penjalinan komunikasi dengan para guru	11, 12
			Penciptaan hubungan yang positif dengan masyarakat	13, 14
			Perhatian pada kesejahteraan guru	15, 16
		<i>Technical Skill</i>	Bimbingan dan bantuan pada guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar	17, 18
			Penyusunan anggaran belanja sekolah	19, 20
2.	Iklim Organisasi ⁵⁵	Lingkungan Fisik	Kondisi sekolah	1, 2, 3
			Fasilitas guru	4, 5
		Sistem Sekolah	Hubungan dengan guru	6, 7
			Hubungan dengan siswa	8, 9
			Hubungan dengan pihak lain	10, 11
		Lingkungan yang Teratur	Kondisi internal	12, 13
		Harapan tentang	Hal-hal yang dilakukan oleh guru	14, 15

⁵⁴ Robbins D. Stephen, *Perilaku Organisasi*, (Jakarta: Gramedia, 2003), 7

⁵⁵ Mailiza Amalia dan Suarman, "Peranan Iklim Madrasah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Smp Metta Maitreya Pekanbaru". *Proceeding. 7th International Seminar on Regional Education*, Vol. 2, 2015, 870

		Guru dengan Siswa		
3.	Kompetensi Kepribadian Guru ⁵⁶	Bertindak sesuai norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan.	Penghargaan pada peserta didik tanpa membedakan keyakinan yang dianut, suku, adat istiadat, daerah asal dan gender.	1, 2
			Sikap sesuai dengan norma agama yang dianut, hukum dan sosial yang berlaku dalam masyarakat, dan kebudayaan nasional Indonesia yang beragam.	3, 4
		Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat	Perilaku jujur, tegas, manusiawi, dan mencerminkan ketakwaan dan akhlak mulia.	5, 6
			Perilaku yang dapat diteladani oleh peserta didik dan masyarakat di sekitarnya.	7, 8
		Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa.	Sikap guru sebagai pribadi yang mantap dan stabil.	9, 10
			Sikap gurui sebagai pribadi yang dewasa, arif dan berwibawa.	11, 12
		Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi	Sikap tanggung jawab dan etos kerja yang tinggi.	13, 14
			Bangga menjadi guru dan percaya pada diri sendiri.	15, 16
			Bekerja mandiri secara	17, 18

⁵⁶ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 tahun 2007

		guru dan rasa percaya diri. Menjunjung tinggi kode etik guru.	profesional. Pemahaman dan penerapan kode etik guru.	19, 20
--	--	---	---	--------

Berdasarkan kisi-kisi yang sudah diuraikan diatas, peneliti mengkonversikan kisi-kisi ke dalam instrument sebagai berikut:

Tabel 3.2

Angket Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah

Isilah kuesioner ini dengan memberi tanda chacklist (\checkmark) pada salah satu jawaban yang anda pilih di kolom yang telah tersedia!

Kriteria Jawaban:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Kepala madrasah menyusun program sekolah					
2	Kepala sekolah merencanakan sumber daya kegiatan					
3	Ketrampilan menyusun program sekolah					
4	Ketrampilan menyusun rincian tugas personil					
5	Ketrampilan membimbing penyusunan program semester					
6	Ketrampilan mengevaluasi program pengajaran					

7	Sikap terhadap guru yang melanjutkan studi					
8	Sikap dalam menunjuk guru mengikuti penataran- penataran					
9	Keterlibatan guru dalam penyusunan program kerja					
10	Keterlibatan guru dalam penyusunan RAPBS					
11	Kecukupan waktu untuk berdiskusi masalah kegiatan belajar mengajar					
12	Penanganan masalah siswa diluar kemampuan guru					
13	Sikap masyarakat di lingkungan sekolah terhadap kepala sekolah					
14	Sikap tanggap terhadap masyarakat di lingkungan sekolah					
15	Penganggaran tunjangan untuk guru kelas					
16	Penganggaran dana Tunjangan Hari Raya					
17	Ketrampilan kepala madrasah dalam membimbing pemilihan metode mengajar					
18	Ketrampilan membantu guru mengatasi kesulitan belajar siswa					
19	Ketrampilan dalam menyusun RAPBS					
20	Ketrampilan dalam membelanjakan kebutuhan sekolah					

Tabel 3.3

Angket Iklim Organisasi Madrasah

Isilah kuesioner ini dengan memberi tanda chacklist (√) pada salah satu jawaban yang anda pilih di kolom yang telah tersedia!

Kriteria Jawaban:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Sekolah menyediakan media yang mendukung dalam proses pembelajaran					
2	Gedung yang tersedia sudah memadai					
3	Sekolah menyediakan ruang kerja, kamar kecil dan tempat ibadah yang bersih dan nyaman					
4	Guru memperoleh buku-buku yang relevan dari perpustakaan sekolah					
5	Sarana prasarana yang disediakan sekolah mendukung pembelajaran					
6	Guru selalu bersedia untuk bekerja sama dengan sesama guru					
7	Guru-guru saling berbagi informasi dengan guru-guru lain					
8	Saya nyaman berada didekat anak-anak					
9	Saya menyayangi anak-anak					
10	Guru dapat menjalin keakraban dengan pihak-pihak yang ada di lingkungan sekolah					
11	Saya merasa orang tua siswa ikut mendukung kegiatan pembelajaran guru					
12	Saya merasakan bahwa suasana yang ada di sekolah ini sudah sesuai dengan harapan saya					
13	Lingkungan sekolah mendorong saya untuk menciptakan potensi saya untuk menghasilkan kinerja yang tinggi					
14	Saya <i>mensupport</i> anak-anak untuk berani tampil					

15	Saya mengetahui karakteristik anak dengan baik					
----	--	--	--	--	--	--

Tabel 3.4
Angket Kompetensi Kepribadian Guru

Isilah kuesioner ini dengan memberi tanda checklist (√) pada salah satu jawaban yang anda pilih di kolom yang telah tersedia!

Kriteria Jawaban:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Guru mampu menciptakan suasana pembelajaran yang harmonis bersama peserta didik.					
2.	Guru mampu bersikap adil dalam memperlakukan setiap peserta didik dalam proses pembelajaran.					
3	Guru mampu bersikap sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat.					
4.	Guru mampu mematuhi peraturan hukum yang berlaku di dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.					
5.	Guru menerapkan kejujuran dalam menjalankan tugas sebagai pendidik.					
6.	Guru memberikan nasihat kepada peserta didik dengan bahasa yang santun.					
7.	Guru mampu memberikan pertolongan kepada					

	peserta didik dan orang lain tanpa pamrih.					
8.	Guru mampu menjalankan ibadah dengan baik sesuai dengan ajaran agama yang dianut.					
9.	Guru mampu menerapkan disiplin pada diri sendiri dan peserta didik.					
10	Guru mampu memberikan solusi yang bijak dalam memecahkan permasalahan.					
11	Guru mampu bersikap rendah hati di dalam kehidupan sehari-hari.					
12.	Guru mampu menghargai perbedaan pendapat orang lain.					
13	Guru mampu menjalankan tugas sebagai pendidik secara mandiri tanpa pengawasan dari atasan.					
14	Guru mampu mempertanggungjawabkan setiap keputusan yang telah terpilih.					
15.	Guru memiliki rasa bangga dalam menyandang predikat sebagai pendidik di masyarakat.					
16	Guru mampu menaati tata tertib sekolah secara konsisten.					
17	Guru membaca berbagai referensi buku secara mandiri untuk meningkatkan kemampuan mengajar.					
18	Guru mampu menerima setiap kritik, saran, dan masukan untuk perbaikan kualitas kerja.					
19	Guru mampu memahami kode etik profesi guru.					
20	Guru mampu berperilaku sesuai dengan kode etik profesi guru.					

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Data ialah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kuantitatif maupun kualitatif yang menunjukkan fakta. Sedangkan perolehan data seyogyanya relevan artinya data yang ada hubungannya langsung dengan masalah penelitian.⁵⁷ Menurut sumbernya data dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu:⁵⁸

a. Data Intern

Data intern adalah data yang diperoleh atau bersumber dari dalam suatu instansi (lembaga, organisasi). Data ini berupa data hasil angket dari kemampuan manajerial, iklim madrasah, dan kompetensi kepribadian guru.

b. Data Ekstern

Data ekstern adalah data yang diperoleh atau bersumber dari luar instansi. Data ekstern dibagi menjadi dua, yaitu:

1) Data Primer

Data Primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi yang menggunakan atau menerbitkan data tersebut. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti. Data

⁵⁷ Riduan, *Pengantar Statistika Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 20

⁵⁸ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 80

ini diperoleh melalui angket yang berkaitan dengan kemampuan manajerial kepala madrasah, iklim madrasah, dan ketrampilan kepribadian guru. Data ini bersumber dari guru-guru MAN se-Kabupaten Tulungagung.

2) Sekunder

Sekunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut. Data ini sudah tersusun dan biasanya berbentuk dokumen. Data ini yaitu misalnya letak geografis, sejarah berdirinya madrasah, daftar guru MAN se-Kabupaten Tulungagung.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁵⁹ Untuk memperoleh data untuk penelitian, peneliti menggunakan metode-metode penelitian antara lain sebagai berikut:

a. Metode Angket

Metode angket atau kuisioner merupakan suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data melalui angket, angket disebarikan kepada responden (orang-orang yang menjawab atas pertanyaan yang diajukan untuk kepentingan penelitian).⁶⁰

⁵⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 57

⁶⁰ Cholid Narbuko dan Ahmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 76

Peneliti memberikan pertanyaan dan pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawab dengan menggunakan skala likert. Skala Likert digunakan oleh peneliti untuk mengukur persepsi atau sikap seseorang. Skala ini menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh peneliti dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden. Kemudian responden diminta memberikan pilihan jawaban terhadap skala ukur yang disediakan.⁶¹

Dalam hal ini instrumen yang akan digunakan untuk mengungkap data variabel penelitian ini adalah angket tertutup, di mana setiap item telah diberikan sejumlah jawaban sehingga subyek penelitian tinggal memilih mana yang paling tepat sesuai kondisi yang ada. Instrumen ini berguna untuk mengukur berapa besar pengaruh kemampuan manajerial kepala madrasah dan iklim madrasah terhadap kompetensi kepribadian guru di MAN se-Kabupaten Tulungagung.

Untuk mengukur variabel kemampuan manajerial dan iklim madrasah terhadap kompetensi kepribadian guru ditentukan dengan memberi skor dari jawaban angket yang diisi responden dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.5

Tabel Penskoran Angket

Pernyataan Positif

⁶¹ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 146

	Respon	Skor	
b. Teknik	Sangat Sesuai	5	dokumentasi digunakan
	Sesuai	4	
	Ragu-ragu	3	
	Tidak Sesuai	2	
	Sangat Tidak Sesuai	1	

untuk memperoleh data mengenai jumlah guru yang berada di MAN se-Kabupaten Tulungagung mengingat dalam penelitian ini responden yang diteliti adalah guru.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.⁶² Menurut Patton, analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.⁶³

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan ada tiga macam, yaitu uji instrumen, uji prasyarat, dan uji hipotesis.

1. Uji Instrumen

Uji instrumen agar dapat memenuhi ketepatan dan kebenaran harus melalui dua persyaratan, yaitu kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas). Sebelum angket digunakan untuk penelitian, angket perlu diuji dulu validitas dan reliabilitasnya. Langkah selanjutnya adalah

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 207

⁶³ Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: TERAS, 2011), 69

menganalisis hasil uji coba instrumen satu persatu. Adapun hal yang dianalisis dari uji coba instrumen angket adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Validasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen.⁶⁴ Sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut bisa mengukur apa yang diteliti. Tinggi atau rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud sebelumnya. Pengujian validitas menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows* dengan metode *Pearson Correlation*, yaitu mengkorelasikan tiap item dengan skor total item kuisisioner dengan skor total item kuisisioner. Dasar pengambilan keputusan uji validitas sebagai berikut:

Jika Signifikansi $< 0,05$, maka item pertanyaan dinyatakan valid.

Jika Signifikansi $> 0,05$, maka item pertanyaan dinyatakan tidak valid.

Dari hasil pengujian validitas diketahui semua item nilai signifikansi $< 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa item-item kuisisioner variabel kepemimpinan, budaya organisasi, motivasi kerja tersebut semuanya valid.

Peneliti juga menguji instrumen dengan uji validasi butir soal.

Validasi suatu butir tes melukiskan derajat kesahihan atau korelasi (r).

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)

Rumus yang bisa digunakan untuk menguji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* (untuk tes bentuk uraian).

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi *Product Moment*

n : Jumlah subjek yang diteliti

$\sum X$: Jumlah X

$\sum Y$: Jumlah Y

Hasil perhitungan r_{xy} dibandingkan pada tabel r *Product Moment* dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item tersebut valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tersebut tidak valid. Selain itu, untuk menganalisis hasil tes validasi peneliti juga menggunakan uji korelasi dengan bantuan *SPSS 16.0 for Windows* dengan kriteria jika nilai *Asymp.Sig* $\geq \alpha(0,05)$ maka instrument tidak valid, jika nilai *Asymp.Sig* $< \alpha(0,05)$ maka instrument valid.

Dengan total 38 responden sebagai uji coba instrumen maka nilai r tabel yang digunakan adalah sebesar 0.3202 dengan tingkat signifikansi 0,05.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu instrumen menunjukkan hasil pengukuran dari suatu instrumen yang tidak mengandung bias atau bebas dari kesalahan pengukuran, sehingga menjamin suatu pengukuran yang

konsisten dan stabil (tidak berubah) dalam kurun waktu dan berbagai item atau titik dalam instrumen.⁶⁵ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Alpha*, yaitu menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran. Langkah-langkah mencari nilai reliabilitas dengan rumus *Alpha* sebagai berikut:

1) Menghitung varians skor tiap item dengan rumus

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

- σ_i^2 : Varians skor tiap-tiap item
 $\sum X^2$: Jumlah kuadrat item x_i
 $(\sum X)^2$: Jumlah item x_i dikuadratkan
 N : Jumlah responden

2) Menghitung varians semua item dengan rumus

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

- σ_i^2 : Varians skor tiap-tiap item
 $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat item y_i
 $(\sum Y)^2$: Jumlah item y_i dikuadratkan
 N : Jumlah responden

3) Rumus *Alpha* yang digunakan adalah sebagai berikut:

⁶⁵ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), 106

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Nilai reliabilitas

$\sum \sigma_i^2$: Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 : Varians total

n : Jumlah item

Nilai tabel r *product moment* $dk = N - 1$. Jika $r_{11} \geq r_{tabel}$ berarti reliabel dan jika $r_{11} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel. Selain itu, untuk mengetahui tingkat reliabilitasnya juga menggunakan bantuan *SPSS 16.0 for Windows*, yang diperhatikan dari *output* ini adalah nilai *Alpha Cronbach's*. Menurut Triton, skala *Alpha Cronbach's* dikelompokkan ke dalam 5 kelas sebagai berikut:⁶⁶

0 – 0,20 = Kurang Reliabel

0,21 – 0,40 = Agak Reliabel

0,41 – 0,60 = Cukup Reliabel

0,61 – 0,80 = Reliabel

0,81 – 1,0 = Sangat Reliabel

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji yang harus dilakukan sebelum uji hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

⁶⁶ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik SPSS*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2009), 99

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data, antara lain uji chi-kuadrat, uji lilliefors, dan uji kolmogorov-smirnov.

Dalam penelitian ini menggunakan uji kolmogorov-smirnov dengan bantuan *SPSS 16.0 for Windows*. Nilai sig. atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka distribusi data adalah tidak normal. Nilai sig. atau probabilitas $> 0,05$ maka distribusi data normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah uji prasyarat untuk mengetahui apakah variabel tak bebas (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai hubungan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan model regresi linier. Uji linieritas data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *SPSS 16.0 for Windows*.

Sedangkan untuk pengambilan keputusan linieritas data adalah apabila nilai *Deviation from linearity Sig* lebih dari 0,05 (sig). dan sebaliknya jika nilai data kurang dari 0,05 (sig) maka data tersebut tidak linier.

3. Uji Hipotesis

Langkah-langkah dalam analisis regresi linier berganda dan prosedur pengujiannya adalah sebagai berikut:

a. Analisis regresi linier berganda

Persamaan analisis regresi linier dengan dua variabel independen adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y	= Kompetensi Kepribadian Guru
a	= Konstanta
b_1 dan b_2	= Koefisien Variabel
X_1	= Kemampuan Manajerial kepala Madrasah
X_2	= Iklim Madrasah

b. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis R^2 (*R Square*) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Dalam program *SPSS 16.0 for Windows*, dapat dilihat pada *output table Model Summary*.

c. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Prosedur pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Menentukan hipotesis
- 2) Menentukan taraf signifikansi
- 3) Menentukan F hitung dan F tabel

4) Pengambilan keputusan

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima

$F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak

5) Kesimpulan